

P E N D A H U L U A N

Masjid sendiri adalah merupakan hasil kebudayaan manusia, yang mana kebudayaan berasal dari kata "sansekerta" "bu" yang berarti angan-angan suatu keindahan dan "daya" yang berarti daya upaya, sehingga kebudayaan mempunyai pengertian angan-angan manusia untuk menciptakan suatu keindahan. kebudayaan juga bisa merupakan konsep kondisi, fasilitas, proses hasil, ia dapat berwujud ide, kepercayaan, tata nilai atau norma tingkah laku, atau benda-benda kebudayaan.

1). Sofyan Syafitri, Manajemen Masjid,
PT. Dana Bakti Wakaf, Yogyakarta, hal. 10.

3. Arsitektur Masjid Agung Demak

Arsitektur adalah seni merencanakan bangunan bagi manusia yang bernaluri mencari keamanan diri bagi kesejahteraan jiwa dan raga, serta untuk memenuhi kepuasan diri mencipta suatu keindahan.⁷⁾ Masjid adalah bangunan yang diprioritaskan untuk melaksanakan ibadah. Dengan demikian arsitektur masjid agung Demak adalah seni bangunan yang ada pada Masjid Agung Demak yang mengandung pesan dakwah yang akan disampaikan kepada peziarah yang datang.

Dari batasan istilah dan masalah tersebut yang penulis maksud adalah ingin mengetahui sejauh mana nilai dakwah yang ada atau kandungan dakwah yang ada pada arsitektur Masjid Agung Demak, kesan ataupun daya sugesti yang terkadang keraplikasikan dalam bentuk perilaku ibadah sholat maupun ibadah lainnya, dalam lingkungan arsitektur.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul "Pandangan Peziarah Terhadap Nilai -
Nilai Dakwah Arsitektur Islam Masjid Agung Demak" (Study
Pelebagaan Estetika Islam Pada Diri Seseorang) di dorong
oleh beberapa alasan antara lain :

1. Masjid dengan bangunannya merupakan rumah ibadah kepada Allah SWT., yang dibangun atas dasar taqwa sebagai sum-

6) Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep. Dik. Bud.
Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1994, hal. 1005

7) Dipl. Ing Suwondo B. Sutejo dkk., Pencerminan Nilai
Nilai Budaya Dalam Arsitektur di Indonesi, Djambatan, Jakarta, 198

yang dalam_pembangunannya.tentu tidak lepas dari rasa
dan kehendak yang menghasilkan suatu arsitektur, yang
merupakan bentuk kebudayaan yang perlu diketahui.

2. Kajian yang berkenaan dengan aspek-aspek kebudayaan Islam melandasi kehidupan masyarakat Islam kurang mendapatkan perhatian, bukan dianggap sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan Islam. Maka perlu adanya pengungkapan kebudayaan dalam suatu arsitektur yang di dalamnya mengandung unsur-unsur religius dan bernafaskan dakwah Islamiah dan sekaligus pandangan peziarah yang berupa daya sugesti yang terkadang teraplikasikan dalam bentuk perilaku keagamaan.
3. Judul tersebut belum pernah dibahas di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, sehingga pengembangan ilmu pengetahuan merupakan motivasi tersendiri bagi penulis untuk membahas skripsi dengan judul : "Pandangan Peziarah Terhadap Nilai-Nilai Dakwah Arsitektur Islam Masjid Agung Demak" (Study Pelembagaan Estetika Islam Pada Diri Seseorang).

C. Permasalahan

Dalam penulisan skripsi ini ada tiga pokok kajian yang menjadi suatu permasalahan :

1. Apakah ada latar belakang tertentu dari arsitektur (se

ni bangunan) Masjid Agung Demak.

2. Bagaimana hubungan antara arsitektur Masjid Agung Demak dengan nilai-nilai (kandungan) dakwah Islamiah.
3. Bagaimana Pandangan peziarah terhadap kandungan dakwah Islamiah arsitektur Masjid Agung Demak.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

Dari beberapa permasalahan di atas, maka ada beberapa pokok tujuan penulisan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pandangan peziarah terhadap kandungan dakwah arsitektur Masjid Agung Demak, dalam perilaku keagamaan.
2. Untuk menemukan unsur relefansi arsitektur Masjid Agung Demak dengan Nilai-nilai dakwah.
3. Untuk mengembangkan nilai dakwah yang ada pada arsitektur (seni bangunan) Masjid Agung Demak.

E. Metode Kajian Penelitian

- ## 1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan. Sedangkan sampel atau master adalah sebagian individu yang diselidiki. 8)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah se

8) Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach, Yasbit Fak. Psikologi UGM., Yogyakarta, Jilid I, Cet. XX, hal 70

